

**ANALISIS ROA, ROE DAN PER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (PL) PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Mar'atus Saidah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Maarif Hasyim Latif
Sidoarjo, Indonesia

Email : maratus-saidah@student.umaha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi serta pemaparan mengenai korelasi antara variabel ROA, ROE dan PER terhadap pertumbuhan laba. Sample perusahaan BEI yang dijadikan sebagai sample penelitian yaitu sub sector pulp dan kertas periode 2015-2017. Teknik sensus (*complete enumeration*) merupakan teknik sampling penelitian. Pengujian penelitian berikut menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil uji parsial (uji t) penelitian yakni tidak ditemukan pengaruh signifikan antara ROA terhadap Pertumbuhan Laba (PL) serta ROE terhadap Pertumbuhan Laba (PL). Akan tetapi, pengujian PER dalam uji parsial terbukti dapat mempengaruhi serta signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (PL). Hasil analisis juga menunjukkan jika secara bersama (simultan) ROA, ROE dan PER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil R Square test sebesar 0,896 yang bermakna jika 89,6% variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, namun 10,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) dan Perumbuhan Laba (Earnings Growth).

PENDAHULUAN

Laporan keuangan atau *financial statement* merupakan suatu informasi keuanganyang diperoleh dari hasil akhir siklus akuntansi pada satu waktu tertentu. laporan keuangan memberikan informasi mengenai data kuantitatif dari aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban-beban yang bersangkutan dengan suatu entitas. Kasmir (2010:66) mendefinisikan mengenai *financial statement* merupakan suatu informasi tertulis berupa angka yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu. Tujuan penyusunan *financial statement* adalah sebagai sarana penting yang dibutuhkan dalam mempertimbangkan *final decision* (pengambilan keputusan),

artinya *financial statement* memiliki fungsi utama yaitu merupakan suatu alat komunikasi pemenuhan kebutuhan bagi *stakeholder*.

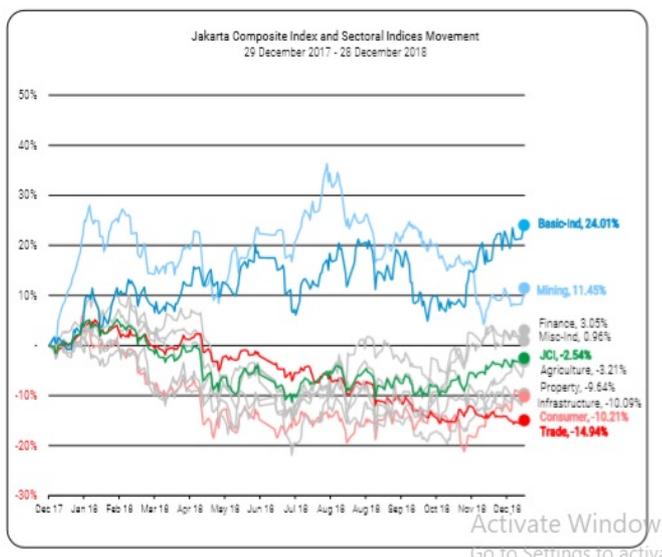
Stakeholder merupakan keseluruhan pihak yang mempunyai pengaruh terhadap keputusan, kebijakan dan aktivitas perusahaan (Halim:2007). Pemangku kepentingan dari pihak eksternal perusahaan yaitu investor, pada umumnya investor memiliki tujuan untuk menanamkan dana atau modal di suatu emiten untuk mendapatkan keuntungan. Seorang investor maupun pemangku kepentingan laporan keuangan lainnya dituntut untuk teliti dalam melakukan *statement komparatif* sebagai salah satu aktivitas mengevaluasi kinerja perusahaan. Prediksi pertumbuhan laba

emiten dapat menjadi suatu indikator penilaian kinerja perusahaan dinilai baik.

Prediksi pertumbuhan laba dimasa mendatang dapat diperkirakan dengan membandingkan serta menganalisis laporan keuangan dalam periode tertentu secara berturut-turut. Aktivitas membandingkan satu elemen dengan elemen lainnya dalam *financial statement* akan menghasilkan angka-angka yang lebih bermakna (Jumingan:2009).

Unsur-unsur yang memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (PL) dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Brealey et al. (2007:72) mendefinisikan rasio keuangan adalah aktivitas merangkum data keuangan lalu membandingkannya dengan kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba (PL) diantaranya adalah ROA, ROE dan PER.

BEI adalah suatu lembaga di Indonesia yang menyediakan fasilitas sistem untuk mempertemukan investor dan investee dari berbagai perusahaan maupun perorangan yang terkait dengan maksud untuk memperdagangkan efek (Tjiptono & Hendry:2001). Terdapat 625 perusahaan publik yang sampai saat ini telah bergabung dengan BEI, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang pulp dan kertas yang merupakan bagian dari sektor dasar dan kimia.



Sumber : Data Statistik BEI 2018

Gambar 1. Data Statistik BEI Tahun 2018

Gambar diatas menunjukkan kinerja baik yang telah dicapai perusahaan sektor industri dan kimia pada tahun 2018. www.bareksa.com mengabarkan jika kinerja perusahaan di BEI mengalami peningkatan yang baik dan tentu saja memberikan peluang baik pula untuk investor menanamkan modalnya. Peningkatan kinerja emiten terlihat dari adanya peningkatan laba bersih, total aset dan pendapatan. Kabar tersebut dlpaparkan oleh I Gede Nyoman Yetna selaku direktur penilai perusahaan BEI. Data bursa menunjukkan salah satu sektor yang memiliki tingkat laba bersih terbesar adalah industri dasar dan kimia. Kabar lainnya yang diinformasikan pada situs www.kontan.co.id oleh direktur investasi Hans Kwee adalah kinerja cemerlang perusahaan sektor dasar dan kimia didorong oleh sub sektor pulp dan kertas.

Tabel pertumbuhan laba perusahaan sub sektor pulp dan kertas pada tahun 2015-2017 akan disajikan dibawah ini :

Tabel 1. Pertumbuhan Laba

No.	Perusahaan	Tingkat Pertumbuhan	
		2015-2016	2016-2017
1.	PT Alkindo Naratama Tbk.	5%	15%
2.	PT Fajar Surya Wasesa Tbk.	-352%	-23%
3.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-9%	104%
4.	PT Toba Pulp Lestari Tbk	-1457%	-99%
5.	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-34%	22%
6.	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.	311%	46%
7.	PT Suparma Tbk	-290%	14%
8.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	427%	257%

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk menguji apakah terdapat manfaat positif dari rasio keuangan ROA, ROE dan PER dalam meperediksi pertumbuhan laba dengan sample yang berbeda dari peneliti sebelumnya, sehingga memberi peluang kepada investor untuk berinvestasi di sektor industri yang berbeda-beda. Uraian diatas melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian : **“Analisis ROA, ROE dan PER Terhadap Pertumbuhan Laba (PL) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di BEI”**.

RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah skripsi ini yang didasarkan atas latar belakang diatas, yaitu :

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap PL ?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap PL ?
3. Apakah PER berpengaruh signifikan terhadap PL ?
4. Apakah ROA, ROE dan PER berpengaruh terhadap PL?

TUJUAN PENELITIAN

Keempat masalah tersebut akan dibahas oleh peneliti dengan tujuan :

1. Untuk mencari tahu pengaruh dan signifikansi ROA terhadap PL.
2. Untuk mencari tahu pengaruh dan signifikansi ROE terhadap PL.
3. Untuk mencari tahu pengaruh dan signifikansi PER terhadap PL.
4. Untuk mencari tahu pengaruh ROA, ROE dan PER terhadap PL.

LANDASAN TEORI

1. Pertumbuhan Laba (*Earnings Growth*)

Simorangkir (2016) dalam peneliti Cahyadi (2017) mendefinisikan

earnings growth yakni meningkatnya persentase laba bersih yang didapat perusahaan. Manfaat pertumbuhan laba menurut Amstrong (2002:327) dalam peneliti Utami (2016) adalah :

- 1) Mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban kurang dari setahunnya dengan aktiva lancar.
- 2) Mengukur kinerja perusahaan dalam pembayaran liabilitas yang akan jatuh tempo.
- 3) Mengukur dan membandingkan persediaan dengan modal kerja.
- 4) Mengukur kinerja perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek tanpa menghitung sediaan atau piutang.
- 5) Mengukur total kas sebagai jaminan hutang.

Rumus pertumbuhan laba yaitu :

$$EAT_t = \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{EAT_{t-1}}$$

2. Return On Assets (ROA)

Hery (2016:106) mendefinisikan ROA adalah adalah rasio yang mengukur perolehan asset dari laba bersih. Cara menghitung rasio ini adalah :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Aktiva}$$

Interpretasi dari ROA yaitu tingginya nilai ROA membuktikan tingginya tingkat perolehan laba dari aset perusahaan.

3. Return On Equity (ROE)

Simamora (2000:529) berpendapat bahwa ROE yaitu rasio yang bermanfaat mengukur perolehan laba dari perspektif pemegang saham (total ekuitas). Cara menghitung rasio menurut Hery (2016:108):

$$ROE = \frac{EAT}{Total Ekuitas}$$

Interpretasi dari ROE yaitu tingginya nilai ROE membuktikan tingginya tingkat perolehan laba dari ekuitas perusahaan.

4. Price Earning Ratio (PER)

Simamora (2000:531) mendefinisikan PER adalah rasio untuk mengukur harga pasar setiap lembar saham dengan keuntungan setiap lembar saham. Untuk mengetahui PER maka harus mencari tahu nilai *Earning Per Share* (EPS). Dua rumus untuk mencari nilai PER, yaitu :

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\ Saham}$$

$$PER = \frac{EPS}{Laba\ Per\ Saham}$$

Interpretasi rasio ini adalah tingginya nilai PER membuktikan optimistik perusahaan dalam menilai harga sahamnya.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian yakni :

- 1) Tri Karunia Utmai (2016) dengan judul "Kemampuan informasi keuangan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba di masa mendatang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI". Variabel X : ROA, TATO, PER dan MBR. Variabel Y : Pertumbuhan laba. Hasil penelitiannya adalah ROA dan PER berpengaruh signifikan positif terhadap PL, tetapi MBR dan TATO tidak
- 2) Fransiskus Henry Cahyadi (2017) dengan judul "Analisis pengaruh NPM, TATO, DER, CR dan ROE terhadap pertumbuhan laba (studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di BEI". Variabel X : NPM, TATO, DER, CR dan ROE. Variabel Y : Pertumbuhan laba. Hasil penelitiannya adalah secara bersama (simultan) CR, DER, NPM, TATO dan ROE mempengaruhi pertumbuhan laba. CR

dan TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan negatif, NPM berpengaruh dan tidak signifikan, DER berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ROE terdapat pengaruh positif signifikan terhadap PL.

- 3) Ima Andriyani (2015), judul skripsi "Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI". Variabel X : CR, DAR, TATO dan ROA. Variabel Y : Pertumbuhan laba. Hasil penelitiannya yaitu secara bersama (simultan) CR, DAR, TATO dan ROA ditemukan berpengaruh signifikan, sedangkan hanya ROA yang memiliki hasil positif signifikan terhadap PL.
- 4) Dian Permata Sari, Hadi Pramu dan Elok Sri Utami (2017) dengan judul "Analisis pengaruh rasio keuangan dan ukuran aset pada pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". Variabel X : ROA, CR, TATO, DR, EPS dan Variabel Dummy (golongan aset). Variabel Y : Pertumbuhan laba. Secara parsial penelitian peneliti menunjukkan hanya ROA yang berpotensi mempengaruhi serta signifikan pada pertumbuhan laba (PL).
- 5) Andika Prastyawan (2014) dengan judul "Pengaruh ROA, ROE dan NPPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI". Variabel X : ROA, ROE dan NPM. Variabel Y : Pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan ROA, ROE dan NPM tidak teruji kebenaran pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.

HIPOTESIS

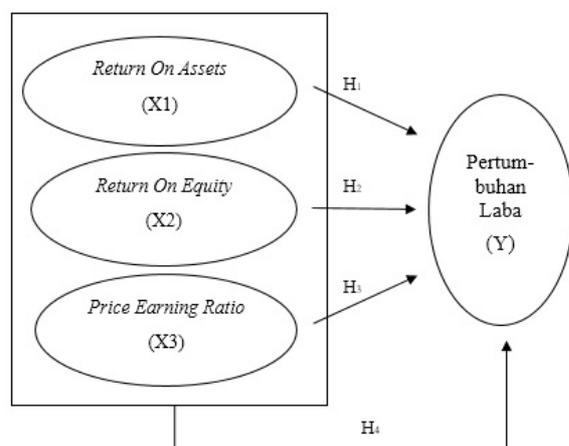
Hipotesis penelitian ini adalah :

- H1 : Dugaan adanya pengaruh signifikan antara ROA terhadap PL.
- H2 : Dugaan adanya pengaruh signifikan antara ROE terhadap PL.
- H3 : Dugaan adanya pengaruh signifikan antara PER terhadap PL.

H4 : Dugaan adanya pengaruh ROA, ROE dan PER secara bersama (simultan) terhadap PL.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar kerangka konseptual penelitian dari ringkasan penjabaran pada bab sebelumnya yakni sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian berdasarkan tingkat eksplansi (tingkat kejelasan variabel yang diteliti) pada penelitian yaitu riset asosiatif (*associative research*). Supriyanto (2009:118) mendefinisikan riset asosiatif adalah metode suatu penelitian yang dimanfaatkan untuk menghubungkan tiap-tiap variabel penelitian.

Populasi dan sample penelitian adalah perusahaan BEI bidang sub sektor pulp dan kertas pada periode 2015-2017. Metode pengumpulan keterangan populasi adalah dengan metode sensus (*complete*

enumeration). Kriteria pengambilan sample yaitu :

- 1) Perusahaan BEI sub sektor pulp dan kertas tahun 2015-2017.
- 2) Perusahaan mempublisk *financial statement* yang berakhir berakhir 31 Desember 2015 – 31 Desember 2017.
- 3) Perusahaann yang pada tahun 2018 masih listing di bursa efek.
- 4) Persediaan memiliki ketersediaan lengkap yang dibutuhkan penelitian.

Total sample yang dgunakan berdasarkan kriteria sample adalah 8 perusahaan BEI bidang sub sektor pulp dan kertas periode waktu 2015-2017.

data penelitian yaitu data sekunder yakni data yang didapat dari www.idx.co.id dan www.finance.com. Variabel penelitian akan dijabarkan di tabel 2 :

Tabel 2. Pengukuran Variabel

No.	Jenis Variabel	Nama Variabel	Pengukuran
1.	Variabel Dependent	Pertumbuhan Laba	EAT_t $= \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{EAT_{t-1}}$
2.	Variabel Independent	1) ROA 2) ROE 3) PER	ROA $= \frac{EBIT}{Total Aktiva}$ ROE $= \frac{EAT}{Total Ekuitas}$ PER $= \frac{EPS}{Laba Per Saham}$

Metode analisis data yang digunakan adalah :

- 1) Statistik Deskriptif
- 2) Uji Normalitas
- 3) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Autokorelasi
 - b) Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,056716
	Absolute	,242
Most Extreme Differences	Positive	,162
	Negative	-,242
	Kolmogorov-Smirnov Z	,684
Asymp. Sig. (2-tailed)		,738

- c) Uji Heteroskedastisitas
- 4) Regresi Linear Berganda
- 5) Uji Hipotesis
 - a) Uji Simultan F
 - b) Uji Statistik t
 - c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3 menunjukkan pertumbuhan laba mempunyai nilai minimum -15,56 serta nilai maximum 6,84. Nilai pertumbuhan laba dari perusahaan yang dijadikan sample rata-rata adalah -1,33 dengan standar deviasi 6,658.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

		EG	ROA	ROE	PER
N	Valid	8	8	8	8
	Missing	0	0	0	0
Mean		-1,3301	6,0463	10,3800	-9,5214
Median		,0408	10,9050	28,4900	8,4950
Std. Deviation		6,6581	15,4369	45,3149	110,876
Minimum		1	2	6	45
Maximum		-15,56	-29,56	-97,29	-267,78
		6,84	18,55	39,31	98,62

ROA memiliki nilai minimum -29,56 serta nilai maximum 18,55. Nilai *average* ROA adalah 6,04 dengan standar deviasi 15,43.

ROE mempunyai nilai minimum -97,29 serta nilai maximum 39,31. Nilai

average ROE adalah 10,38 dengan standar deviasi 45,31.

PER mempunyai nilai minimum 267,78 serta nilai maximum 98,62. Nilai *average* PER adalah -9,52 dengan standar deviasi 110,87.

d	dl	du	4-dl	4-du
2,840	0,3674	2,2866	3,6326	1,7134

2. Uji Normalitas

Tabel 4. Kolmogorov Smirnov

Hasil signifikansi dari tabel spss diatas adalah 0,738 yang berarti Asymp, sig. Lebih tinggi dari tingkat probability atau $0,738 > 0,05$, maka keimpulan yang bias diambil yaitu nilai residual dari data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Durbin Watson

Model	Durbin-Watson
1	2,840

Nilai Durbin Watson (DW) adalah 2,840. Gejala autokorelasi dapat diidentifikasi dengan cara membandingkan hasil DW dengan angka dl dan du. Angka dl dan du adalah 0,3674 dan du 2,2866. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $4-du < d < 4-dl$ yang bermakna tidak terdapat kepastian adanya gejala autokorelasi pada model regresi. Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan melakukan uji run test.

Tabel 6. Hasil Uji Run Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		,46789
Cases < Test Value		4
Cases >= Test Value		4

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	,012	83,705
ROE	,012	82,024
PER	,695	1,439

Hasil signifikansi dari uji run test adalah 0,703 yang artinya signifikansi nilai lebih tinggi dari tingkat probability atau $0,703 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan jika tidak ada gejala autokorelasi.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Awal Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	,144	6,953
ROE_TF	,158	6,320
PER	,737	1,357

Tabel 6 menjelaskan tingkat tolerance ROA yaitu 0,012, ROE

sebesar 0,012 dan PER sebesar 0,695. Hasil tersebut mengorientasikan dugaan adanya multikolinearitas antara variabel ROA

Model	t	Sig.
(Constant)	-,261	,811
1 ROA	-2,415	,095
ROE_TF	2,011	,138
PER	-,408	,710

dan ROE dengan signifikansi nilai $0,012 < 0,10$.

Nilai VIF ROA sebesar 83,705, ROE yaitu 82,024 dan PER 1,439. Dari nilai VIF dapat ditarik kesimpulan jika nilai ROA dan ROE lebih besar 10,00 atau $83,705 > 10,00$ dan $83,024 > 10,00$, maka terdapat gejala multikolinearitas antara variabel ROA dan ROE. Solusi mengatasi permasalahan ini yaitu melakukan tranformasi data.

Tabel 7. Hasil akhir Uji Multikolinearitas

Hasil akhir setelah transformasi data menunjukkan nilai ROA dan ROE dari sisi tolerance yaitu $0,144 > 0,10$ dan $0,158 > 0,10$ sedangkan dari sisi VIF yaitu $6,953 < 10,00$ dan $6,320 < 10,00$. Nilai PER dari sisi Tolerance dan VIF yaitu $0,737 > 0,10$ dan $1,357 < 10,00$. Dapat ditarik kesimpulan jika tidak ada gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang dapat disimpulkan dari tabel 8 yaitu signifikansi ROA $0,095 > 0,05$ sedangkan signifikansi nilai ROE $0,138 > 0,05$ dan PER $0,710 > 0,05$, jadi secara keseluruhan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linear

Hasil persamaan regresi linear dari tabel diatas adalah :

$$Y = -0,989 - 0,455X_1 + 3,830X_2 + 0,049X_3 + e$$

Model	F	Sig.
Regression		
1 Residual	8,592	,055 ^b
Total		

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,989, artinya pertumbuhan laba akan turun sebesar 0,989 jika variabel independent memiliki nilai 0.
- 2) Koefisien ROA sebesar -0,455, artinya pertumbuhan laba akan turun sebesar 0,455 jika nilai ROE dan PER tetap sedangkan ROA mengalami peningkatan 1%.

Model	t	Sig.
(Constant)	-,155	,887
1 ROA (X1)	-,780	,492
ROE_TF	,438	,691
PER (X3)	3,786	,032

- 3) Koefisien ROE sebesar 3,830, artinya pertumbuhan laba akan naik sebesar 3,830 jika nilai ROA dan PER tetap sedangkan ROE mengalami peningkatan 1%.
- 4) Koefisien PER sebesar 0,049, artinya pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,049 jika nilai ROA dan ROE tetap sedangkan PER mengalami peningkatan 1%.

5. Uji Hipotesisi

- 1) Uji Simultan F

Tabel 10. Hasil Uji Simultan F

Letak F_{tabel} adalah (3 ; 5). Nilai F_{tabel} adalah 5,41 sedangkan nilai F_{hitung}

dari tabel diatas adalah 8,59 artinya

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-,989	6,383
1 ROA (X1)	-,455	,583
ROE_TF	3,830	8,735
PER (X3)	,049	,013

8,59 > 5,41. Dapat ditarik kesimpulan jika secara bersama (simultan) ROA, ROE dan PER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (PL).

- 2) Uji Statistik t

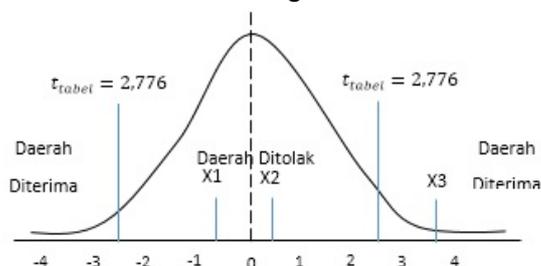
Tabel 11. Hasil Uji Statistik t

Penjelasn dari tabel 11 yaitu :

- a) H1 menyatakan terdapat dugaan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL). Letak t_{tabel} adalah (0,025 ; 4). Nilai t_{hitung} adalah -0,780 < t_{tabel} 2,776 dengan tingkat probabilitas 0,492 > 0,05, kesimpulannya ialah H1 ditolak yang bermakna jika ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PL.
- b) H2 menyatakan terdapat dugaan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL). Letak t_{tabel} adalah (0,025 ; 4). Nilai t_{hitung} adalah 0,438 < t_{tabel} 2,776 dengan tingkat probabilitas 0,691 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba (PL).
- c) H3 menyatakan terdapat dugaan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL). Letak t_{tabel} adalah (0,025 ; 4). Nilai t_{hitung} adalah 3,876 > t_{tabel} 2,776 dengan tingkat probabilitas 0,032 < 0,05 kesimpulannya ialah H3 diterima yang

bermakna jika PER berpengaruh signifikan terhadap PL.

Gambar kurva uji statistik t diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 3. Kurva Uji t

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji R Square

Hasil R square yakni 0,896, artinya bahwa yaitu ROA, ROE dan PER berpengaruh terhadap PL sebesar 89,6% dan sisanya 10,4% terdapat variabel lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ROA terhadap PL.

Hasil dari uji statistik t menjelaskan jika diamati dari perbandingan signifikansi nilai dengan tingkat probabilitas dan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka kesimpulannya terbukti tidak ditemukan pengaruh signifikan antara ROA terhadap pertumbuhan laba (PL).

2. Pengaruh ROE terhadap PL.

Hasil dari uji statistik t menjelaskan jika dari perbandingan signifikansi nilai dengan tingkat probabilitas dan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka kesimpulannya terbukti tidak ditemukan pengaruh signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba (PL).

3. Pengaruh PER terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari uji statistik t menjelaskan jika dari perbandingan signifikansi nilai dengan tingkat probabilitas dan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka kesimpulannya terbukti tidak ditemukan pengaruh signifikan antara ROA terhadap pertumbuhan laba (PL).

4. Pengaruh ROA, ROE dan PER secara bersama (simultan) terhadap PL.

Hasil dari uji simultan F menjelaskan jika dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwasanya secara bersama ROA, ROE dan PER ditemukan berpengaruh terhadap PL.

KESIMPULAN DAN SARAN

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,946 ^a	,896	,791

Kesimpulan :

1. Nilai signifikansi ROA yakni 0,492, yang berarti signifikansi nilai lebih tinggi dari tingkat probability atau $0,492 > 0,05$. Hasil analisis dan uji parsial membuktikan jika ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PL.
2. Nilai signifikansi ROE yakni 0,691, yang berarti signifikansi nilai lebih tinggi dari tingkat probability atau $0,691 > 0,05$. Hasil analisis dan uji parsial membuktikan jika ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PL.
3. Nilai signifikansi PER sebesar 0,032, yang artinya yang berarti signifikansi nilai lebih rendah dari tingkat probability atau $0,032 < 0,05$. Hasil analisis dan uji parsial membuktikan jika terdapat pengaruh signifikan antara PER terhadap pertumbuhan laba (PL).
4. Nilai F_{tabel} adalah 5,41 sedangkan nilai F_{hitung} dari tabel diatas adalah 8,59 artinya $8,59 > 5,41$. Hasil analisis dan uji simultan membuktikan jika ROA, ROE dan PER secara bersama mempengaruhi pertumbuhan laba (PL).

Saran :

1. Investor sebaiknya mempertimbangkan faktor apapun yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan laba sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.
2. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan dengan baik variabel independen diperkirakan berpengaruh pada *earnings growth*. Hasil dari uji menunjukkan tidak terbukti adanya pengaruh yang signifikan ROA dan ROE terhadap PL, diharapkan dalam penelitian berikutnya dengan sampel yang berbeda dapat menunjukkan hasil yang juga berbeda dari peneliti sebelumnya.
3. Disarankan perusahaan meningkatkan nilai ROA dengan cara meningkatkan penjualan.
4. Disarankan perusahaan meningkatkan ROE dengan cara meningkatkan penjualan.
5. Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan nilai PER.

ROE Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta : PT. Gramedia.

_____. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT. Gramedia.

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Karim, Adiwarmanto A. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.

Sari et al. 2017. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Penelitian. Jember : Universitas Jember.

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*. Jakarta : Salemba Empat.

Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Indeks.

Utami, Tri Karunia. 2016. *Kemampuan Informasi Rasio Keuangan Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Di Masa Mendatang Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Surabaya : Universitas Airlangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ima. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian. Palembang : Universitas Tridinanti.
- Brealey et.al. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Cahyadi, Fransiskus Henry. 2017. *Analisis Pengaruh CR, DER, NPM, TATO Dan*

